

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era ketidakpastian global, isu-isu lingkungan dan keberlanjutan semakin mendapat perhatian besar dari para *stakeholder*. Perubahan iklim, penurunan ketersediaan sumber daya alam, dan tuntutan masyarakat yang semakin sadar terhadap lingkungan mendorong perusahaan untuk berbondong-bondong mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Salah satu konsep yang muncul dari fenomena ini adalah “*Green economy*” atau ekonomi yang berkelanjutan. *Green economy* ialah acuan baru dalam dunia ekonomi dan merupakan langkah pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Wanggai (2012) menyatakan bahwa filosofi ekonomi hijau mengacu pada proses menciptakan keseimbangan yang selaras antara kesejahteraan ekonomi masyarakat dan keadilan sosial, hal ini beriringan dengan mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan ekologi. Konsep ini merupakan jawaban dari kelemahan strategi sebelumnya yang hanya terpaku pada profit. Konsep yang hanya mengejar keuntungan pemilik, bersifat pragmatis, dan tak jarang merugikan *supplier*, konsumen hingga masyarakat.

Green economy menurunkan sebuah konsep yang disebut dengan *green business*. Menurut Utomo, et al (2021), *Green business* merupakan kegiatan sukarela perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan secara bersamaan berdampak pada perusahaan yang lebih kompetitif. *Green business* tidak hanya berorientasi pada profit saja, tetapi juga sebagai langkah-langkah perlindungan terhadap lingkungan dan ekosistem secara

keseluruhan. Transisi menuju *green business* ini menjadi agenda penting bagi perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, serta menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Transisi menuju *green business* bukan hanya menjadi suatu keharusan etis, melainkan juga merupakan langkah strategis bagi perusahaan untuk memitigasi risiko lingkungan, menciptakan keunggulan kompetitif, serta menjawab tuntutan konsumen yang semakin memperhatikan atau peduli terhadap lingkungan dari produk dan layanan. Bisnis yang berkelanjutan tidak hanya dapat mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga dapat membuka peluang baru dalam hal inovasi, efisiensi operasional, dan hubungan yang lebih baik dengan para *stakeholder*.

Semakin banyak perusahaan di seluruh dunia yang mengakui pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan dalam operasional mereka. Sektor perbankan sebagai lembaga keuangan, dapat memainkan peran penting dalam mendukung transisi perusahaan dan proyek-proyek bisnis menjadi berkelanjutan. Bank Mandiri Tbk sebagai salah satu institusi keuangan besar di Indonesia yang telah mempertimbangkan transisi ke arah praktik *green business*.

Bank Mandiri mengimplementasikan prinsip-prinsip *green business* melalui tiga pilar utama. Pertama, *Sustainable Operation*, seperti *digital carbon tracking*, penggunaan kartu debit dan prabayar *E-Money* yang terbuat dari PVC daur ulang, dan pengenalan kartu kredit tanpa kartu fisik adalah beberapa inisiatif dan produk yang diadopsi oleh Bank Mandiri untuk

mendukung lingkungan. Semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) akan dapat melihat secara langsung berapa banyak karbon yang dihasilkan dan seberapa besar emisi yang dikurangi melalui kegiatan operasional Bank Mandiri dengan menggunakan sistem *digital carbon tracking* ini. Penemuan *sustainable card* (kartu bahan PVC daur ulang dan kartu kredit tanpa fisik) oleh Bank Mandiri juga merupakan salah satu inisiatif perusahaan untuk mengatasi permasalahan serius mengenai sampah plastik di Indonesia.

Di samping itu, Bank Mandiri juga terlibat dalam “*carbon insetting*” melalui upaya restorasi lahan. *Carbon insetting* merupakan suatu strategi untuk mengurangi jejak karbon suatu organisasi atau proyek dengan menginvestasikan sumber daya pada kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung mengurangi emisi karbon.

Kedua, pilar *Sustainable Banking*, menitikberatkan pada percepatan *net zero emission* di Indonesia melalui dukungan pembiayaan dan produk keuangan yang berkelanjutan. Hal ini diwujudkan Bank Mandiri dengan mengeluarkan *Sustainability Bond 2021*, *Green Bond 2023*, *ESG Repo* dan juga menyalurkan *Sustainability Linked Loan*. Mandiri Investasi meluncurkan produk reksadana berbasis ESG dan memasarkannya melalui platform *Livin’ Investasi* sejak tahun 2021.

Pilar ketiga, *Sustainable Beyond Banking*, mencerminkan upaya Bank Mandiri dalam membangun kesadaran ESG (*Environmental, Social, and Governance*), baik di internal (pegawai Bank Mandiri), nasabah, maupun semua *stakeholder*, tujuannya adalah mencapai kesuksesan bersama dalam mencapai *net zero emission 2060*.

CNBC (*Consumer News and Business Channel*) merupakan sebuah media dan platform berita keuangan dengan fokus utama pada liputan bisnis, keuangan, ekonomi, dan pasar modal. CNBC Indonesia menyajikan beragam program berita, analisis, serta laporan harian yang mencakup pergerakan pasar keuangan, saham, mata uang dan berita ekonomi terbaru. Selain itu, CNBC Indonesia juga memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai isu bisnis dan investasi yang memiliki relevansi dengan pasar Indonesia dan global. Menurut CNBC Indonesia tahun 2023, Bank Mandiri Tbk menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam transisi menuju *green business* dari delapan perusahaan terbaik lainnya, informasi tersebut dapat diakses pada <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230520133015-128-439016/ini-dia-8-perusahaan-green-business-terbaik-2023?page=all>.

Transisi ini bukan hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dampak pada kinerja keuangan yang mungkin timbul pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan evaluasi dan analisis mengenai bagaimana perusahaan mengelola keuangannya dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan dan operasionalnya pada suatu periode tertentu. Hal ini melibatkan pengukuran, pemantauan dan menafsirkan berbagai indikator keuangan seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, margin keuntungan, rasio keuangan dan lainnya untuk mengevaluasi profitabilitas, kualitas aset, permodalan dan likuiditas. Secara umum, kinerja keuangan memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mengelola aset dan liabilitasnya.

Analisis kinerja keuangan memungkinkan para *stakeholder*, termasuk pemilik perusahaan, investor, kreditur dan manajemen untuk memahami

sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, mengidentifikasi tren dan potensi masalah, serta membuat keputusan strategis yang lebih baik. Fahmi (2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan mematuhi aturan keuangan dan praktik-praktik yang benar. Analisis ini dilakukan dengan menitikberatkan pada kemampuan dan kepatuhan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan prinsip *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP) atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dengan memahami kompleksitas menuju *green business*, perusahaan mampu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja mereka secara finansial, sosial, dan lingkungan. Melalui implementasi *green business* ini, akan diperoleh suatu sinergi dan kesinambungan antara tujuan ekonomi yang mencakup ketahanan laba dan pertumbuhan perusahaan; tujuan sosial yang mencakup kesejahteraan masyarakat; dan tujuan lingkungan yang mencakup terciptanya lingkungan yang terjaga. Adanya perubahan strategis ini diyakini dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan perbankan, seperti profitabilitas, kualitas aset, permodalan, serta likuiditas.

Berdasarkan tinjauan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemungkinan adanya perbedaan dalam kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk antara periode sebelum dan setelah transisi menuju praktik *green business*. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk Sebelum dan Setelah Transisi Menuju *Green Business*”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk sebelum transisi menuju *green business*.
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk setelah transisi menuju *green business*.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio kualitas aset (NPL Neto) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio permodalan (CAR) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio likuiditas (LDR) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk sebelum transisi menuju *green business*.
2. Menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk setelah transisi menuju *green business*.

3. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
4. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada rasio kualitas aset (NPL Neto) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
5. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada rasio permodalan (CAR) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.
6. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada rasio likuiditas (LDR) PT Bank Mandiri Tbk sebelum dan setelah transisi menuju *green business*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan atau penyempurnaan teori yang sudah ada. Temuan baru atau pengamatan yang mendalam dapat memberikan wawasan tambahan dan memperkaya pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan, literatur, serta pemahaman teoritis bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2003-2022. Melalui analisis rasio keuangan, diharapkan penelitian ini memiliki tujuan memberikan manfaat khususnya bagi perusahaan yang difokuskan sebagai objek penelitian. Diharapkan, PT Bank Mandiri Tbk dapat menggunakan hasil evaluasi ini sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Serta, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada para *stakeholder* mengenai kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk, terlebih kepada para investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.